

SEIRING PENURUNAN KASUS COVID-19

Zona Risiko di Wilayah Semakin Membaik

YOGYA (KR) - Hingga saat ini zona risiko berbasis wilayah baik kelurahan dan kemandren di Kota Yogya tidak ada yang masuk kategori penularan tinggi atau merah. Justru klasifikasi zona berdasarkan kajian epidemiologi menunjukkan tingkat yang semakin membaik.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan seiring dengan penurunan kasus Covid-19, pada pekan lalu hampir semua kelurahan berada pada zona kuning. "Tidak ada kelurahan di zona merah dan hampir semuanya berada di zona kuning. Kemarin tersisa satu kelurahan saja di zona oranye," terangnya, Minggu (17/4).

Status zona kuning menunjukkan tingkat risiko penularan rendah dan zona oranye tingkat penularannya sedang. Satu-satunya kelurahan pada pekan lalu dari total 45 kelurahan di Kota

Yogya yang masih berada di zona oranye adalah Kelurahan Prawirodirjan.

Sedangkan untuk zona risiko di tingkat kemandren, imbuh Emma, juga masih didominasi zona kuning atau risiko penularan rendah. Tersisa satu kecamatan dari total 14 kemandren yang masih berada di zona oranye, yaitu Gondomanan. "Pekan lalu belum ada wilayah, kelurahan atau kecamatan, yang masuk ke zona hijau. Harapannya sesegera mungkin bisa turun ke zona hijau," imbuhnya.

Sejak awal April, tambahan ka-

sus harian di Kota Yogya mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding akhir Maret. Rerata tambahan kasus harian berada di bawah 10 kasus per hari. Meskipun demikian, Emma tetap mengingatkan masyarakat untuk tidak lupa menjalankan protokol kesehatan, termasuk saat menjalankan berbagai aktivitas dan ibadah di bulan Ramadan.

Pemkot Yogya juga sudah menerbitkan panduan ibadah di bulan Ramadan untuk menekan potensi penularan Covid-19. Salah satunya mengatur pembatasan di tempat ibadah, yaitu 50 persen dari kapasitas atau sesuai ketentuan yang berlaku dan membatasi durasi ceramah maksimal 15 menit. Saat ini, Kota Yogya dan seluruh kabupaten di DIY masih berada di PPKM level 3 yang akan

berlaku hingga Senin (18/4) hari ini.

Selain itu, pelaksanaan vaksinasi dosis penguat juga terus digencarkan dengan membuka layanan vaksinasi di luar layanan reguler di fasilitas kesehatan. Hingga pekan lalu, capaian vaksinasi dosis penguat di Yogya sekitar 70 persen.

Sebelumnya, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, meminta masyarakat untuk segera mengakses vaksinasi dosis penguat. Menurutnya, percepatan vaksinasi dosis penguat sangat diperlukan karena saat ini muncul berbagai varian baru virus Covid-19. Sehingga masyarakat diharapkan memiliki kekebalan yang lebih baik dan mengurangi gejala keparahan penyakit apabila terinfeksi. **(Dhi)-f**

MEDSOS PENGARUHI PEMIKIRAN GENERASI MUDA Jiwa Bela Negara Harus Tetap Dikedepankan



KR-Istimewa

GKR Hemas menyampaikan sosialisasi Pancasila di UPY.

YOGYA (KR) - Pengguna media sosial di Indonesia saat ini mencapai 191 juta orang, meningkat dari tahun lalu yang mencapai 170 juta orang. Angka ini sangat besar, apalagi hanya ada 7 negara di dunia yang mempunyai penduduk di atas 191 juta jiwa, yaitu Tiongkok, India, Amerika, Indonesia, Pakistan, Brazil, dan Nigeria.

Demikian dikatakan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dapil DIY Gusti Kanjeng Ratu Hemas dalam acara Sosialisasi Pancasila/Angkringan Kebangsaan (BEM KM UPY) di Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Sabtu (16/4).

Menurut Hemas, media sosial sangat mempengaruhi pemikiran generasi muda. "Kita harus berhati-hati agar politik kebangsaan kita tidak rusak, karena mudahnya orang menggunakan media sosial dan menyebarkan informasi. Jiwa Bela Negara harus tetap kita kedepankan, sejalan dengan semangat toleransi, anti kekerasan, harmoni, dan local wisdom yang telah kita miliki. Semangat ini harus kita kedepankan dalam menggunakan teknologi digital dan media sosial," ujarnya.

Hemas berpesan agar dalam menggunakan media sosial, harus diperhatikan dampak negatif yang bisa ditimbulkan. "Kita harus sangat teliti dalam melihat hoax, yang sekarang bisa dibuat dengan editan video atau editan gambar secara sederhana. Lebih baik kita men-share konten positif, atau konten edukasi, bukan konten provokasi yang bisa menyulut kemarahan publik," katanya.

Selain itu, Hemas juga berpesan kepada generasi muda khususnya pelajar agar selalu beraktivitas dalam hal-hal yang positif. Banyak sekali kegiatan olah raga dan kesenian yang bisa diikuti. Bahkan sekarang ditambah lagi dengan e-sport yang kompetisinya telah diadakan di mana-mana, dan ada juga kompetisi pada level internasional.

Sebagai Senator dan sebagai Ibu-nya masyarakat Yogyakarta, GKR Hemas tetap mendukung berbagai kegiatan yang bersifat positif. Perkembangan teknologi digital memang mengarahkan masyarakat untuk bergerak ke sana. E-sport, tik tok, digital finance, dan media sosial dengan platform video tidak bisa dihindarkan. "Kita harus menyesuaikan diri, bila tidak, akan tergilas zaman," pungkasnya. **(Dev)-f**

Advokat Peradi Pergerakan Jaga Kepercayaan



KR-Juvintarto

Advokat Peradi Pergerakan Buka Bersama Kolega sesama advokat dan relasi.

YOGYA (KR) - Ditengah krisis penegakan hukum yang akhir-akhir ini timpang bisa saja korban malah jadi tersangka. Hukum seolah tajam ke bawah, tumpul ke atas sehingga perlu peran advokat hadir untuk meluruskan.

"Advokat harus terus terjaga kepercayaannya dalam melakukan pendampingan hukum," tegas Sekjend DPP Persaudaraan Penasihat Hukum Indonesia, Peradi Pergerakan M Syaifei SH MSi kepada wartawan di sela Buka Bersama, Jumat (16/4) di Hotel Cavinton.

Buka Bersama relasi dan masyarakat, serta Advokat DIY, tampak hadir Advokat Senior Triyandi Mulkan, Dedy Suwardi, Beny Prasetyo. "Mengundang lebih 75 advokat, Alhamdulillah yang hadir 67 advokat dari lintas organisasi," tutur Ketua Pelaksana Ganing Pratiwi.

Juga dihadiri jajaran pengurus MIO (Media Independen Online) Indonesia wilayah DIY yang kebanyakan advokat anggota Peradi Pergerakan. "Buka Bersama ini menjadi rangkaian acara yang sudah terjadwal tiap tahun dilaksanakan Peradi Pergerakan selain Baksos dan Santunan Anak Yatim Piatu," jelas Ganing.

Advokat Fahrurrozy menambahkan Peradi Pergerakan selalu menjaga silaturahmi baik sesama advokat maupun kolega dan memupuk rasa empati atas kondisi sulit warga masyarakat, jelasnya. **(Vin/Sni)-f**

Penyaluran BLT Migor Ditargetkan Selesai 21 April

YOGYA (KR) - Bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng (Migor) dari pemerintah pusat untuk DIY mulai disalurkan sejak Senin (11/4). Sesuai dengan data yang ada, untuk wilayah DIY total penerima BLT Migor sebanyak 134.456 keluarga penerima manfaat (KPM). Adapun untuk penyaluran BLT sudah disiapkan tiga skenario. Pertama secara langsung saat simbolis pada Senin (11/4), kedua melalui komunitas basisnya kantor kalurahan dan kemandren, serta ketiga skema melalui kantor pos yang ditargetkan selesai Kamis (21/4).

"Supaya tidak terjadi kerumunan kantor pos menyiapkan skenario dengan cara juru bayar melakukan sharing tempat dan terjadwal sesuai jamnya masing-masing. Sehingga KPM akan menerima undangan pemberitahuan terkait tempat dan waktu untuk pengambilan. Jadi harus ada kontribusi dari KPM supaya yang di luar jadwal itu tidak masuk di jadwal orang lain. Mengingat sudah kami setting untuk satu jam 200 orang," kata Deputi Executive General Manager Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Sujatmiko di Yogyakarta, Sabtu (16/4).

Dikatakan, berdasarkan data yang ada sampai Kamis (13/4), BLT migor yang sudah tersalurkan sebanyak 15 ribu KPM. Adapun untuk jumlah penerima sebanyak 22.048 KPM dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul ada 27.065 KPM, dan Sleman 85.343 KPM. Untuk besaran bantuan yang diterima masing-masing KPM sebesar Rp 100.000 per bulan. Pencairan dilakukan sekaligus sebesar Rp 300.000 pada bulan April. Berlaku 3 bulan hingga Juni.

Selain itu dalam kesempatan yang sama juga disalurkan pula bantuan program sembako (BPS). Dengan besaran Rp 200.000 per bulan. Jadi masing-masing KPM akan menerima langsung dua bantuan yaitu sebesar Rp 500.000.

"Kami berharap para penerima BLT Migor bisa datang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Karena bagi KPM yang berhalangan mengambil terpaksa menunggu agak lama. Pasalnya mereka akan dijadwal ulang setelah tahap awal selesai atau setelah 21 April," ungkapnya. **(Ria)-f**

STIPRAM Berkomitmen Dukung Pariwisata Berkelanjutan



Mahasiswa D3 Perhotelan semester 2 STIPRAM saat mengikuti ujian tengah semester di laboratorium kitchen STIPRAM

SEIRING melandainya kasus Covid-19 pemerintah secara resmi telah mengumumkan kelonggaran-kelonggaran tersebut seiring dengan capaian vaksinasi masyarakat yang semakin tinggi.

Seperti halnya STIPRAM, sebagai Perguruan Tinggi Pariwisata, senantiasa memberikan bekal kepada para mahasiswa dalam menjaga pariwisata berkelanjutan. Sehingga mahasiswa siap menjadi SDM yang mampu beradaptasi dengan semua lingkungan. Termasuk lingkungan kampus dari sisi keilmuan. Dengan demikian teori akan linier dengan praktikum di kampus. Sehingga prestasi mahasiswa akan terbentuk seiring dengan keilmuan yang didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan didukung dosen-dosen yang masih fresh, mahasiswa diharapkan dapat termotivasi dalam mengelola pariwisata berkelanjutan. Karena bagaimanapun juga pariwisata sudah menjadi kebutuhan masyarakat luas. Tentunya sebagai generasi muda harus punya tanggung jawab untuk menjaga dan mengembangkan sektor pariwisata sampai kapanpun.

"Bila dilihat dari sisi pariwisata, dalam beberapa waktu terakhir ini masyarakat sudah tidak terdorong keinginan untuk berwisata. Bagaimanapun juga berwisata telah menjadi suatu kebutuhan masyarakat untuk menyeimbangkan kepentingan jasmani dan rohani. Hal itu dikarenakan masyarakat butuh edukasi tentang pariwisata yang bertanggung jawab supaya pariwisata berkelanjutan tetap terjaga dengan baik," kata Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta, Dr Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damisah di Yogyakarta, Sabtu (16/4).

Menurut Damisah, sebagai perguruan tinggi pariwisata, STIPRAM siapkan pengembangan pariwisata bertanggungjawab dan berkelanjutan. Pariwisata bertanggungjawab (Responsible Tourism) adalah konsep pengembangan dari ecotourism (kegiatan pariwisata berwawasan lingkungan) dan sustainable tourism (pariwisata berkelanjutan). Konsep tersebut bertujuan mengedukasi masyarakat untuk meminimalisir dampak negatif lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi dari kegiatan kepariwisataan dan memaksimalkan dampak positif. "Dalam kurikulum pendidikan tinggi pariwisata, STIPRAM selalu mengedepankan pariwisata bertanggungjawab maupun pariwisata berkelanjutan. Hal



Kaisar Ikhof Gusli mahasiswa STIPRAM berhasil meraih juara 2 putra Duta Genre DIY (Generasi Berencana) dalam program BKKB tahun 2022

ini dimaksudkan supaya mahasiswa dapat lebih konkrit memahami pengelolaan pariwisata bertanggungjawab dan berkelanjutan," ungkapnya. Lebih lanjut Damisah menambahkan, dengan adanya pemahaman langsung dilapangan, STIPRAM menyiapkan SDM yang handal dan dapat memahami pariwisata bertanggungjawab dan berkelanjutan. Terlebih-lebih di masa pandemi covid seperti saat ini tantangan yang harus dihadapi semakin kompleks. Sehingga penegakan protokol kesehatan di destinasi wisata harus diutamakan. "Kebertahanan pariwisata harus tetap dijaga sampai anak cucu kita dapat tetap menikmati sumber daya alam bangsa ini. Sebagai bentuk kontribusi nyata, dari hal itu STIPRAM senantiasa memberikan edukasi dalam setiap praktikum dan kuliah lapangan. Selain itu STIPRAM juga senantiasa mengedukasi mahasiswa dan masyarakat yang datang ke kampus untuk tetap menjaga Prokes," paparnya. **(Ria)**

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

MOMENTUM ANGKAT CITRA PARIWISATA DAN EKONOMI Yogya Harus Bersiap Sambut Lonjakan Wisatawan

YOGYA (KR) - Libur cuti bersama Lebaran tahun ini diprediksi akan diimbangi dengan lonjakan tingkat kunjungan wisatawan. Kota Yogya pun harus bersiap menyambut kehadiran wisatawan sebagai momentum mengangkat citra pariwisata sekaligus kebangkitan ekonomi.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta HM Fursan, mengaku seluruh elemen baik pemerintah maupun pelaku pariwisata harus mengantisipasi oknum yang memanfaatkan untuk kepentingan sesaat namun mencoreng citra wisata. "Jangan ada lagi kasus nuthuk tarif parkir maupun harga makanan hingga calo toko oleh-oleh. Itu akan membuat wisatawan jera dan menimbulkan kesan tidak baik," paparnya.

Sebagai daerah tujuan wisata, imbuh anggota Fraksi PAN ini, maka Kota Yogya harus menjadi tuan rumah yang baik. Apalagi gerbong ekonomi di kota ini ditopang dari industri pariwisata dan jasa. Sehingga jika semakin banyak wisatawan yang datang, pertumbuhan ekonomi yang dirasakan

HM Fursan
Wakil Ketua DPRD



KR-Istimewa

oleh warga juga semakin merata. Para pelaku wisata yang selama dua tahun lalu terpuruk pun bisa menjadi titik bangkit.

"Tetapi kalau wisatawan merasa jera maka dampaknya akan luas. Pengalaman beberapa kasus viral seperti aksi nuthuk harga serta pengayuh becak yang menjadi calo

toko oleh-oleh harus menjadi pelajaran kita semua. Jangan sampai itu kembali terjadi," tambah Fursan.

Di samping itu, dirinya juga mengimbau wisatawan tetap mawas diri dan tidak mudah percaya dengan orang yang baru dikenal. Malioboro yang saat ini lengang seiring relokasi PKL dari selasar diprediksi akan menjadi salah satu pusat tujuan wisata. Sehingga akan menjadi titik keramaian dengan beragam karakter pengunjung.

Fursan juga berharap, tingginya tingkat kunjungan di Kota Yogya kelak tetap diimbangi dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan. Kendati kasus Covid-19 sudah cenderung menurun namun masyarakat tidak boleh lengah. Semua pihak harus mampu saling menjaga satu sama lain agar wisatawan maupun warga tetap terlindungi kesehatannya.

"Capaian vaksinasi di Yogya sudah sangat bagus. Namun untuk dosis penguat atau booster tetap harus terus digenot," urainya. **(Dhi)-f**